

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini sesuai dengan judul yang diajukan, penelitian ini hanya berkaitan dengan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada panti sosial marsudi putra dharmapala. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Inderalaya yang berlokasi di Jl. Raya Inderalaya KM.32 Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.

3.2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif. Menggambarkan bagaimana Gaya Kepemimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan Panti Sosial Marsudi Putra Dhamapala Inderalaya. Dengan metode kuantitatif yang didukung dari data kualitatif. Penelitian ini memperoleh gambaran tentang variabel-variabel penelitian, kemudian dilakukan analisis dengan menguji hipotesis untuk mengetahui hubungan serta pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan untuk menganalisis hasil kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dibantu dengan program SPSS.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis data

Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

1. Data Kuantitatif adalah data yang dapat dihitung berupa angka-angka atau bilangan, dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala yang dapat dihitung, seperti jumlah karyawan, absensi karyawan, dan data-data lainnya yang menunjang penelitian.
2. Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data yaitu wawancara, analisa dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang dituangkan dalam catatan lapangan, dalam penelitian ini yaitu gambaran umum Panti Sosial Marsudi Putra Dhramapala, serta informasi-informasi yang diperoleh melalui wawancara kepada pihak lain yang menunjang penelitian.

3.3.2. Sumber Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan didukung oleh data sekunder. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2012:50) dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data. Dalam penelitian ini Data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengamatan,

wawancara maupun dengan memberikan kuesioner terhadap responden yang dalam hal ini adalah pegawai atau karyawan pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala.

3.4. Teknik pengumpulan data

3.4.1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan kepada karyawan Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala. Untuk keperluan analisis kuantitatif penelitian, dengan bobot nilai:

Tabel 3.1.

Skala Pengukuran

Skor	Keterangan	Singkatan
1	Sangat Tidak Setuju	STS
2	Tidak Setuju	TS
3	Ragu-Ragu	RR
4	Setuju	S
5	Sangat Setuju	SS

Sumber: Sujarweni, 2014

3.4.2. Wawancara

Sugiyono (2012) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan pihak Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi disini adalah seluruh karyawan Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala. Jika populasinya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan populasi. Penelitian ini bisa disebut juga dengan studi sensus. Sujarweni (2014:15)

3.5.2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi Sugiyono (2012:116). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala yang berjumlah 43 orang yang dijadikan responden dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh atau istilah lain sensus adalah dimana semua anggota populasi dijadikan responden apabila populasi relative kecil. Sugiyono (2012:122).

3.6. Uji Instrumen

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur derajat ketetapan dalam penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid (sah) apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur (Sugiyono 2004). Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows release*. Dimana analisis dapat dilakukan dengan membaca kolom *corrected item-total correlation (CITC)*.

Jika koefisien CITC $\geq 0,5$ maka instrument penelitian dikatakan valid, sedangkan untuk nilai CITC yang berada di bawah 0,5 harus diuji kembali menggunakan konsep dasar pengambilan keputusan yakni $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Sugiyono 2004). Instrument yang realibel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji keandalan variabel dan item dari masing-masing dimensi dilakukan uji realibilitas dengan nilai *reliability coefficient* (α) $> 0,6$, berarti tingkat kesalahan pengukuran rendah sehingga dikatakan reliable.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah persamaan regresi yang menggambarkan dan menjelaskan pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana hubungan keduanya dapat digambarkan sebagai suatu garis lurus. (Puspawarsito,2008:49-50). Analisis ini dibantu dengan menggunakan program aplikasi statistik (*SPSS/Statistics for product and service solution*).

Rumus persamaan regresinya adalah : $Y = a + bX + e$

Keterangan :

Y = Variabel tidak bebas/dependen (kinerja)

a = konstanta

b = koefisien variabel gaya kepemimpinan

X = Variabel bebas/independen (gaya kepemimpinan)

e = error

3.7.2. Uji Hipotesis

3.7.2.1. Uji parsial (Uji t)

Ghozali (2011) Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variable (X) gaya kepemimpinan benar-benar berpengaruh terhadap variabel (Y) yaitu kinerja.

Untuk menentukan koefisien signifikansi dasar pengambilan keputusannya dengan ketentuan sebagai berikut :

- i. Apabilan probabilitas signifikansi $< 0,05$: koefisien regresi signifikan
- ii. Apabilaprobabilitassignifikansi $> 0,05$: koefisien regresi tidak signifikan.

3.7.2.2. Analisis Koefisien Korelasi (r) dan Determinasi (R^2)

Ghozali (2011) Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien korelasi (r) yang didapatkan akan diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.2
Interprestasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Cukup
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012)

Ghozali (2011) Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Analisis terhadap nilai *R square* (R^2) ini digunakan untuk mengetahui

sejauh mana variabel bebas (X) dapat menerangkan hubungan perubahan variabel terikat (Y).

3.8. Definisi variabel dan pengukurannya

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Menurut Sujarweni (2014:87), Merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.3
Operasional variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Gaya kepemimpinan (X) (Timpe, 2002:117-152)	1. Gaya kepemimpinan otoriter	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengawasan secara ketat • membuat keputusan sendiri • bawahan harus patuh. 	Ordinal
	2. Gaya kepemimpinan demokratis	<ul style="list-style-type: none"> • Sering mengadakan konsultasi, • aktif dalam menentukan rencana kerja • melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan. 	Ordinal
	3. Gaya kepemimpinan <i>laissez faire</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin kurang mengadakan kontrol terhadap bawahan, • meletakkan wewenang/tanggung jawab dan keputusan kepada karyawan. • Tidak mampu memberikan pengaruh 	Ordinal

		kepada karyawan.	
Kinerja karyawan (Y) Hasibuan (2002 : 94)	1. Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> • Terkait dengan kualitas maupun kuantitas yang dapat dihasilkan Karyawan 	Ordinal
	2. Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Terkait dengan kejujuran dalam melaksanakan tugas-tugasnya memenuhi perjanjian baik bagi diri sendiri maupun terhadap orang lain seperti kepada para bawahannya 	Ordinal
	3. Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin dalam mematuhi peraturan-peraturan yang ada dan melakukan pekerjaan sesuai dengan intruksi yang diberikan kepadanya 	Ordinal
	4. kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Kesiediaan karyawan berpartisipasi dan bekerja sama dengan karyawan lain secara vertikal atau horizontal didalam maupun diluar sehingga hasil pekerjaannya lebih baik 	Ordinal
	5. Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> • Terkait dengan sikap perilaku, periang, disukai, memberi kesan menyenangkan, memperlihatkan sikap yang baik. 	Ordinal
	6. Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • kesediaan karyawan dalam mempertanggung jawabkan kebijaksanaannya, pekerjaan dan hasil kerjanya. 	Ordinal

3.9. Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan pengukuran langsung terstruktur, yaitu dengan memberikan kuisioner kepada karyawan Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Inderalaya Pengukuran ini menggunakan skala ordinal. Skala ini mengukur tingkat kesetujuan/ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan yang mengukur suatu objek (Istijanto, 2009:90)

Tabel 3.3.
Skor pendapat responden

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1